

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian keperawatan jiwa menunjukkan bahwa pengumpulan data pengkajian konsep dari pasien mengatakan dirinya jelek dan kurus, kurang puas dengan pekerjaannya, ia merasa tidak berguna bagi keluarganya. Hal ini mengalami respon konsep diri maladaptif yaitu harga diri rendah. Harga diri rendah merupakan salah satu aspek penting dalam psikologi yang sesuai dengan teori.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang muncul pada asuhan keperawatan Tn.Y yaitu harga diri rendah pada pasien skizofrenia di rumah penitipan pasien gangguan jiwa Aulia Rahma Bandar Lampung tahun 2020.

3. Rencana Keperawatan

Rencana Keperawatan telah dilakukan kepada pasien secara komprehensif dengan memfokuskan pada satu masalah keperawatan yang penulis ambil sesuai judul laporan tugas akhir ini yaitu “Asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan psikososial: harga diri rendah pada pasien skizofrenia di rumah penitipan Aulia Rahma Bandar Lampung”. Adapun intervensi yang telah dilakukan meliputi bina hubungan saling percaya dengan menggunakan prinsip terapeutik, pasien mampu mengenal aspek positif dan kemampuan yang dimiliki, pasien menyebutkan kemampuan yang dapat dilakukan.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi dari tindakan keperawatan yang dilakukan pada yaitu selama 4 hari mulai dari tanggal 24 Februari 2020. Implementasi merupakan realisasi dari perencanaan yang telah disusun sehingga implementasi ini mengacu pada perencanaan yang merupakan pendukung berjalannya tahap pelaksanaan harga diri T.nY seperti merapikan/membersihkan tempat tidur,

menyapu lantai, mengepel lantai dan mencuci alat makan lalu memberikan pujian.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan pada pasien skizofrenia dengan masalah harga diri rendah dengan asuhan keperawatan selama 4 hari secara komprehensif:

- Tn.Y terdapat peningkatan percaya diri dalam dirinya yang sudah diberikan tindakan keperawatan 4 hari, terbukti pasien mampu menunjukkan tanda-tanda percaya diri seperti mau berkenalan, ada kontak mata, bersemangat, pasien dapat menyebutkan kemampuan positifnya dan pasien dapat melakukan kegiatan positif tanpa bantuan perawat dilihat dari kegiatan harian pasien.

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data individu uraikan sebagai berikut:

1. Bagi rumah penitipan Aulia Rahma Bandar Lampung

1) Pengkajian

Bagi perawat di rumah penitipan Aulia Rahma diharapkan dapat pengumpulan data pengkajian konsep dari pasien dengan masalah harga diri rendah.

2) Diagnosa

Diharapkan kepada perawat rumah penitipan Aulia Rahma harus berfokus mengidentifikasi tanda dan gejala yang muncul pada pasien dengan masalah harga diri rendah yang ada dalam SDKI (2017).

3) Perencanaan

Diharapkan kepada perawat rumah penitipan Aulia Rahma bahwa pasien dengan masalah harga diri rendah harus selalu diikuti sertakan dalam setiap kegiatan seperti membersihkan lingkungan disekitar dan pasien harus diberikan penghargaan atau pujian secara komitmen, untuk meningkatkan harga diri individu dengan melakukan jadwal kegiatan harian.

4) Implementasi

Bagi perawat rumah penitipan Aulia Rahma bahwa pasien dengan masalah harga diri rendah harus menggunakan pendekatan SOAP (Subjektif, Objektif, Assesment, Planning) dengan kriteria hasilnya adalah meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri pasien.

5) Evaluasi

Diharapkan rumah penitipan Aulia Rahma Bandar Lampung memfasilitasi apa yang dibutuhkan klien untuk penyembuhan dan menyediakan perawat profesional pasien selama perawatan sudah mendapatkan secara medis sesuai dengan kemampuan dan menyediakan juga dengan format asuhan keperawatan yang terstruktur dan menyediakan perawat yang memadai sesuai dengan jumlah pasien.

2. Bagi Institusi pendidikan D3 Keperawatan Tanjungkarang

Dapat memfasilitasi mahasiswa untuk tidak berfokus di rumah sakit jiwa saja tetapi juga dapat di klinik penitipan dan dimasyarakat terkait dengan keperawatan jiwa gangguan pemenuhan kebutuhan psikososial: harga diri rendah pada pasien skizofrenia, sehingga dapat dikembangkan dalam praktek belajar lapangan keperawatan.

3. Bagi penulis selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya diharapkan dapat memberi referensi terkait dengan keperawatan jiwa khususnya pada gangguan pemenuhan kebutuhan psikososial: harga diri rendah pada pasien skizofrenia serta dapat melaksanakan asuhan keperawatan yang sesuai dengan diagnosa tersebut.